

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data serta uraian yang disampaikan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan pengetahuan agama islam dengan ahlak remaja pada majlis ta'lim Attaqah Kubro positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi *pearson product moment* menghasilkan nilai korelasi 0,556 yang berarti memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan kedua variabel adalah signifikan.
2. Hubungan pengetahuan agama islam dengan ahlak remaja pada majlis ta'lim Attaqah Kubro berdasar uji koefisien determinasi adalah 0,310 atau 31%. Dengan demikian pendidikan agama islam memberikan kontribusi hubungan terhadap akhlak remaja pada majlis ta'lim Attaqah Kubro sebesar 31%. Sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hubungan pengetahuan agama islam dengan ahlak remaja pada majlis ta'lim Attaqah Kubro adalah positif dan signifikan. Sebagaimana hasil pengujian regresi linier sederhana koefisien regresi yang dihasilkan adalah 0,638 dan bernilai positif. Atau dapat diartikan apabila variabel pendidikan agama islam bernilai satuan, maka ahlak remaja akan bertambah sebesar 0,638.
4. Agama islam memiliki hubungan signifikan terhadap ahlak remaja pada majlis ta'lim Attaqah Kubro. Sebagaimana pada pengujian hipotesis t parsial dengan menguji nilai signifikansi dan t hitung. Kedua pengujian tersebut menghasilkan bahwa pendidikan agama islam memiliki hubungan terhadap ahlak remaja pada majlis ta'lim Attaqah Kubro.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi teoritis dan praktis dikemukakan sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan agama Islam di majelis ta'lim Attaqah Kubro sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan agama Islam di majelis ta'lim dapat merubah kepribadian remaja menjadi remaja lebih baik sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai masukan bagi jamaah majelis ta'lim Attaqah Kubro, terutama terhadap remaja. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dicapai melalui pembelajaran yang sudah diberikan oleh ustad/ustadzah di majelis ta'lim Attaqah Kubro agar remaja terus belajar dan jangan merasa puas atas sebuah proses yang sedang berjalan karna ini bukanlah sebuah hasil pembelajaran dan akan terus berkembang sesuai dengan keadaan zaman.

C. Saran

Berdasar hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat untuk lembaga keagamaan secara umum dan majlis ta'lim Attaqah Kubro secara khusus. Adapun saran-saran yang diberikan penulis adalah :

1. Peran majlis ta'lim atau lembaga keagamaan lainnya diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan non formal yang mampu mengakomodir dan mengarahkan remaja sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengeksplor dan menggali variabel penelitian yang memberi sumbangsih terhadap kualitas ahlak remaja majlis ta'lim atau lembaga keagamaan lain.
3. Untuk memperdalam dan menguatkan hasil penelitian, penulis memberi saran melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif.